

# SISTEM INFORMASI PERHITUNGAN PAJAK PPH 21 BERBASIS *MOBILE*

Dwi Maya Sari<sup>1</sup>, I Gede Mahendra Darmawiguna<sup>2</sup>, I Ketut Resika Arthana<sup>3</sup>  
Jurusan Pendidikan Teknik Informatika  
Universitas Pendidikan Ganesha  
Singaraja, Bali

E-mail: 1015051055@undiksha.ac.id<sup>1</sup>, mahendra.darmawiguna@undiksha.ac.id<sup>2</sup>, resika@undiksha.ac.id<sup>3</sup>

**Abstrak**— Ketentuan pasal 21 pajak penghasilan atau PPh 21 mengatur tentang pembayaran dalam tahun berjalan melalui pemotongan pajak atas penghasilan yang di terima atau di peroleh oleh wajib pajak pribadi dalam negeri sehubungan dengan pekerjaan, jasa dan kegiatan. Perhitungan PPh 21 Berbasis *Mobile* merupakan aplikasi perhitungan pajak penghasilan dengan menggunakan perangkat android dalam proses perhitungannya. Penelitian ini bertujuan untuk merancang dan mengimplementasikan rancangan aplikasi sistem informasi perhitungan pajak penghasilan pph 21 berbasis *mobile*.

Pengembangan aplikasi Sistem Informasi Perhitungan Pajak PPh 21 Berbasis *Mobile* menggunakan siklus hidup pengembangan perangkat lunak SDLC ( *Software Development Life Cycle*) dengan model *waterfall*. Aplikasi ini diimplementasikan dalam bahasa pemrograman *Java* dengan menggunakan editor *Eclipse* dan *plug-ins ADT*( *Android Development Tools*).

Fitur utama aplikasi ini adalah menghitung dan menampilkan hasil perhitungan pajak penghasilan, membuat dan menyimpan Bukti Potong dan SPT serta memperbaharui data PTKP. Berdasarkan pengujian yang telah dilakukan, aplikasi ini dapat dijalankan dan berfungsi dengan baik pada perangkat *Android* yang diujikan dengan spesifikasi yang berbeda-beda.

**Kata kunci** : Pajak Penghasilan, Perhitungan PPh 21, *Mobile*

**Abstract**- The provisions of the 21 subsection of income tax or the 21 income tax regulates the payment in the current year through excision tax on income which is received or derived by the taxpayer personally in the connection of working performance, services and activities. The calculation of the 21 Income tax Mobile-Based is the application of income tax calculations using android device in calculating process. This research aims to design and implement

mobile based information system application of the 21 income tax.

The Development of the Information System application, the 21 Income Tax Calculation Mobile Based using the life cycle of software development SDLC (Software Development Life Cycle) in the waterfall model. This application is implemented in Java programming by using the Eclipse editor and plug-ins ADT (Android Development Tools).

The main feature of this application is to calculate and show the calculation results of income tax, create and save a piece of evidence as well as update the ptkp data. Based on final testing, the application could be run and had properly function on Android devices with different specifications.

**Keywords**: Income Tax, The 21 Income Tax Calculation, *Mobile*

## I. PENDAHULUAN

Pembangunan dalam segala bidang diperlukan untuk kemajuan dan kesejahteraan suatu Negara. Indonesia sebagai salah satu negara berkembang sedang berusaha melaksanakan pembangunan salah satunya dalam bidang ekonomi. Karena perekonomian suatu negara yang baik akan menunjang kehidupan masyarakatnya, untuk menunjang pembangunan ekonomi tersebut salah satu caranya adalah melalui pajak. Pajak merupakan kontributor terbesar dari APBN Indonesia yang berarti perannya sangat besar bagi kelangsungan pembangunan bangsa.

Pajak Penghasilan menurut Undang-undang perpajakan adalah “*setiap tambahan kemampuan ekonomis yang diterima atau diperoleh Wajib Pajak, baik yang berasal dari Indonesia maupun dari luar Indonesia, yang dapat dipakai untuk konsumsi atau untuk menambah kekayaan Wajib Pajak yang bersangkutan, dengan nama dan dalam bentuk apapun*”.

Ketentuan pasal 21 Undang - Undang pajak penghasilan mengatur tentang pembayaran dalam tahun berjalan melalui pemotongan pajak atas penghasilan yang

di terima atau di peroleh oleh wajib pajak pribadi dalam negeri sehubungan dengan pekerjaan, jasa dan kegiatan.

Terkait administrasi perpajakan, setiap wajib pajak diharuskan untuk melakukan pelaporan perhitungan jumlah pajak yang dibebankan kepada wajib pajak tersebut termasuk pajak penghasilan. Pelaporan disampaikan dalam bentuk Surat Pemberitahuan (SPT) Tahunan Wajib Pajak Orang Pribadi. Dalam pelaksanaannya Kesadaran wajib pajak dalam melaporkan SPT masih minim. Wajib pajak belum mengerti dalam mengisi SPT.

Wajib Pajak di Indonesia masih rendah dalam hal kesadaran membayar pajak karena adanya kasus pegawai pajak tertangkap Komisi Pemberantasan Korupsi (KPK) dan memiliki rekening bank di luar kewajaran, dijadikan alasan oleh masyarakat untuk tidak membayar pajak karena uang hasil pembayaran pajak akan dikorupsi oleh pegawai pajak<sup>[1]</sup>. Wajib Pajak juga masih banyak yang belum memahami dengan jelas bagaimana perhitungan Pajak PPh 21 atas penghasilan yang didapatkan dari pekerjaannya. Untuk beberapa jenis pekerjaan, pemotongan pajak penghasilan seorang pegawai / karyawan dilakukan oleh pemberi kerja.

Salah satu solusi yang diambil dari permasalahan tersebut adalah dengan memanfaatkan kemajuan teknologi. Pada saat ini berkembang sebuah teknologi baru yang sedang digemari oleh masyarakat yang disebut dengan Android. Android merupakan sebuah sistem operasi untuk perangkat *mobile* berbasis linux yang mencakup sistem operasi, *middleware* dan aplikasi. Oleh karena itu penulis termotivasi untuk mengembangkan sebuah aplikasi android yang membantu setiap wajib pajak untuk lebih mudah dan jelas dalam mendapatkan informasi terkait skema perhitungan pajak penghasilan dari gaji atau penghasilan yang mereka dapatkan. yang berjudul, "Sistem Informasi Perhitungan Pajak PPh 21 Berbasis *Mobile*".

## II. KAJIAN PUSTAKA

### A. Pengertian Pajak

Pengertian pajak menurut P.J.A. Adriani (Waluyo & Wirawan, 2002) "*Pajak adalah iuran kepada negara (yang dapat dipaksakan) yang terutang oleh yang wajib membayarnya menurut peraturan-peraturan dengan tidak mendapat prestasi kembali yang langsung dapat ditunjuk, dan yang gunanya adalah untuk membiayai pengeluaran-pengeluaran umum berhubungan dengan tugas negara yang menyelenggarakan pemerintahan*".<sup>[2]</sup>.

### B. Subjek Pajak Penghasilan Pasal 21

Pajak penghasilan pasal 21 merupakan pajak yang terutang atas penghasilan yang menjadi kewajiban wajib pajak untuk membayarnya. Penerima penghasilan atau subjek pajak yang dipotong pajak penghasilan pasal 21

menurut Keputusan Dirjen Pajak Nomor KEP-545/PJ/2000 adalah:

1. Pejabat Negara
2. Pegawai Negeri Sipil (PNS)
3. Pegawai
4. Pegawai Tetap
5. Pegawai Lepas
6. Penerima Pensiun
7. Penerima Honorarium
8. Penerima Upah
9. Orang atau pribadi lainnya

### C. Dasar Pengenaan dan Pemotongan PPh 21

#### a. Penghasilan Kena Pajak untuk:

- Pegawai Tetap, dimana penghasilan bruto dikurangi dengan biaya jabatan sebesar 5% (lima persen) dari penghasilan bruto dan biaya jabatan tersebut setinggi-tingginya Rp 6.000.000,00 (enam juta rupiah) setahun atau Rp. 500.000,00 (lima ratus ribu rupiah) sebulan
- Penerima Pensiun Berkala yaitu penghasilan bruto dikurangi biaya pensiun 5% maksimal Rp 200.000,00 sebulan atau Rp 2,4 juta setahun kemudian dikurangi PTKP.
- Pegawai Tidak Tetap yang dibayar bulanan atau penghasilan kumulatif sebulan lebih dari Rp 2.025 juta yaitu penghasilan bruto dikurangi PTKP.

#### b. Jumlah penghasilan yang melebihi 200 ribu berlaku untuk pegawai tidak tetap (pegawai lepas) penerima upah harian, mingguan, satuan/borongan, sepanjang penghasilan kumulatif sebulan belum melebihi Rp 2.025 juta.

#### c. Lima puluh persen (50%) penghasilan bruto untuk setiap imbalan kepada bukan pegawai

### D. Android

Pada Android merupakan sebuah sistem operasi untuk perangkat *mobile* berbasis Linux yang mencakup sistem operasi, *middleware* dan aplikasi<sup>[3]</sup>. Android menyediakan platform terbuka bagi para pengembang untuk membuat aplikasi mereka sendiri. Beberapa versi android yang berkembang saat ini yaitu Android versi 1.1, Android versi 1.5, Android versi 1.6, Android versi 2.0/2.1, Android versi 2.2, Android versi 2.3, Android versi 3.0/3.1, Android versi 4.0/3.1, Android versi 4.1, Android versi 4.4.

### E. Eclipse

Eclipse adalah sebuah IDE (*Integrated Development Environment*) untuk pengembangan perangkat lunak dan dapat dijalankan di semua *platform* (*platform-independent*). Berikut ini adalah sifat dari Eclipse :

- *Multi-platform* : Target sistem operasi Eclipse adalah Microsoft Windows, Linux, Solaris, AIX, HP-UX dan Mac OS X.
- *Multi-language* : Eclipse dikembangkan dengan bahasa pemrograman *Java*, akan tetapi Eclipse mendukung pengembangan aplikasi berbasis bahasa pemrograman lain seperti C/C++, Cobolt, Python, Perl, PHP, dan sebagainya.
- *Multi-role* : Selain sebagai IDE untuk pengembangan aplikasi, Eclipse pun bisa digunakan untuk aktivitas dalam siklus pengembangan perangkat lunak seperti dokumentasi, pengujian perangkat lunak, pengembangan web, dan lain sebagainya.

### III. METODOLOGI

#### A. Analisis dan Perancangan

Pengembangan aplikasi “Sistem Informasi Perhitungan Pajak PPh 21 Berbasis *Mobile*” menggunakan siklus SDLC (*System Development Life Cycle*) model *waterfall*. Dimana tahap pertama yang dilakukan adalah analisis masalah dan solusi yang merupakan bagian dari *Requirements analysis and definition* (analisis kebutuhan dan definisi) pada model tersebut.

Pada tahap analisis masalah, penulis melakukan penelitian dan pencarian informasi terkait perhitungan pajak penghasilan. Penulis menemukan bahwa masih banyak wajib pajak yang belum memahami dengan jelas bagaimana perhitungan Pajak PPh 21 atas penghasilan yang didapatkan dari pekerjaannya dan dalam pelaksanaannya kesadaran wajib pajak dalam melaporkan SPT masih minim.

Berdasarkan analisis masalah di atas maka solusi yang peneliti usulkan adalah dengan mengembangkan sebuah aplikasi Sistem Informasi Perhitungan Pajak PPh 21 Berbasis *Mobile*. Pada aplikasi ini akan mampu menangani masalah yang selama ini timbul dalam perhitungan pajak penghasilan.

#### B. Analisis Perangkat Lunak

##### 1) Kebutuhan Perangkat Lunak

Aplikasi Sistem Informasi Perhitungan Pajak PPh 21 Berbasis *Mobile* dirancang agar dapat mengimplementasikan kebutuhan fungsional sebagai berikut:

1. Menampilkan menu utama yang terdiri dari Hitung Pajak PPh 21, Informasi PTKP dan Tarif Pajak, Petunjuk, Keluar
2. Menyediakan pilihan jenis pekerjaan
3. Mengisi form perhitungan berdasarkan penghasilan

4. Menampilkan proses perhitungan dari potongan pajak penghasilan
5. Menyimpan dan mencetak hasil bukti potong dan Surat Pemberitahuan Tahunan (SPT)
6. Memperbaharui informasi besar PTKP
7. Menampilkan informasi petunjuk penggunaan sistem.

##### 2) Tujuan Pengembangan Perangkat Lunak

Adapun tujuan pengembangan perangkat lunak Sistem Informasi Perhitungan Pajak PPh 21 Berbasis *Mobile* adalah sebagai berikut:

1. Aplikasi dapat menampilkan Menu Utama yang terdiri dari Hitung Pajak PPh 21, Informasi PTKP dan Tarif Pajak, Petunjuk, Keluar
2. Aplikasi dapat menampilkan menu pilihan pekerjaan Aplikasi dapat memperbaharui besar PTKP
3. Aplikasi dapat menampilkan menu form perhitungan dan hasil perhitungan pajak penghasilan
4. Aplikasi dapat membuat dan menyimpan bukti potong dan SPT.

##### Masukan dan Keluaran Perangkat Lunak

1. Masukan : Besarnya potongan penghasilan dari pekerjaan pengguna.
2. Keluaran : Hasil perhitungan pajak PPh 21, Lampiran bukti potong dan SPT dalam bentuk PDF

##### 3) Model Fungsional Perangkat Lunak

Pada UML (*Unified Modeling Language*) adalah sebuah bahasa yang berdasarkan grafik/gambar untuk memvisualisasi, menspesifikasikan, membangun, dan pendokumentasian dari sebuah pengembangan perangkat lunak berbasis OOP (*Object-Oriented Programming*). UML terdiri atas pengelompokan diagram-diagram sistem menurut aspek atau sudut pandang tertentu. Dalam pengembangan aplikasi ini, penulis menggunakan tiga macam diagram yaitu *Use-case diagram*, *Activity diagram* dan *Sequence diagram*.

##### 1. Usecase Diagram

*Use Case Diagram* merupakan *diagram* yang menggambarkan *actor* (pengguna atau sistem lain), *use case* (deskripsi fungsi dari sebuah sistem) dan relasinya<sup>[4]</sup>. *Use Case Diagram* dari Sistem Informasi Perhitungan Pajak PPh 21 Berbasis *Mobile* dapat dilihat di gambar 1:



### C. Perancangan Perangkat Lunak

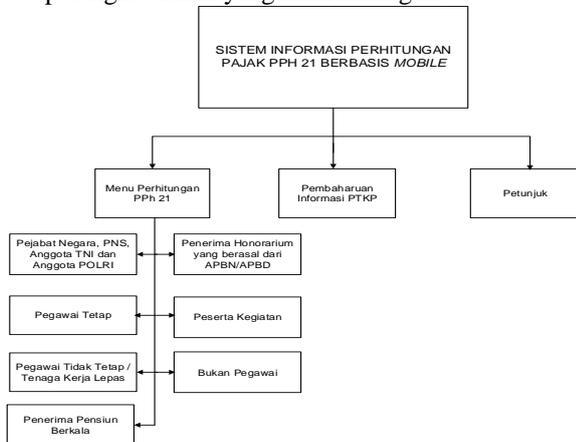
#### 1) Batasan Perancangan Perangkat Lunak

Adapun batasan perancangan dalam pengembangan aplikasi ini yaitu:

1. Aplikasi ini menangani perhitungan pajak penghasilan bagi Pejabat Negara, Pegawai Negeri Sipil (PNS), Anggota Tentara Nasional Indonesia (TNI) dan Anggota Polisi Republik Indonesia (POLRI), Pegawai Tetap (Gaji Bulanan, Mingguan dan Harian), Pegawai Tidak Tetap atau Tenaga Kerja Lepas (Upah Harian yang dibayar Bulanan dan Upah Harian yang tidak dibayar Bulanan), Penerima Pensiun Berkala, Penerima Honorarium yang berasal dari APBN/APBD, Peserta Kegiatan dan Bukan Pegawai
2. Aplikasi ini berjalan dengan optimal pada *smartphone* yang memiliki ukuran layar minimal 4.5 inchi dengan *display* resolusi 540 x 960 *pixels*

#### 2) Perancangan Arsitektur Perangkat Lunak

Perancangan arsitektur perangkat lunak adalah perancangan modul-modul yang akan dikembangkan dalam aplikasi Sistem Informasi Perhitungan Pajak PPh 21 Berbasis *Mobile*. Gambar 6 merupakan rancangan modul perangkat lunak yang akan dibangun.



Gambar 6. Rancangan Modul Sistem Informasi Perhitungan Pajak PPh 21 Berbasis *Mobile*

## IV. PEMBAHASAN

### A. Implementasi Perangkat Lunak

Pada tahap implementasi perangkat lunak akan dipaparkan beberapa hal yang berkaitan dengan implementasi perangkat lunak, yaitu lingkungan implementasi perangkat lunak, batasan implementasi perangkat lunak, implementasi arsitektur perangkat lunak serta implementasi layar antarmuka perangkat lunak.

### 1) Lingkungan Implementasi Perangkat Lunak

Pada lingkungan perangkat lunak, Aplikasi Sistem Informasi Perhitungan Pajak PPh 21 Berbasis *Mobile* dikembangkan pada lingkungan sebagai berikut.

- (1) Perangkat Lunak Pengembang
  - a. *Eclipse Bundle with ADT (Android Development Tools) Version: 22.2.1*
  - b. *Adobe Photoshop CS2*
  - c. *Microsoft Visio 2013*
  - d. *FileZilla Version: 6.1*
- (2) Perangkat Lunak Implementasi *Android v4.1.2 (Jellybean)*

Pada lingkungan perangkat keras, Aplikasi Sistem Informasi Perhitungan Pajak PPh 21 Berbasis *Mobile* dikembangkan pada lingkungan sebagai berikut.

1. Perangkat Keras Pengembang
  - a. Laptop Acer Aspire 4530
  - b. Monitor 14,1 inchi dengan resolusi 1280 x 800
  - c. Memori 2 GB RAM dan *harddisk* 150 GB
  - d. Prosesor AMD Turion™ x2 Dual Core Mobile RM-72 2.1 Ghz
2. Perangkat Keras Implementasi *Android* dengan spesifikasi.
  1. *CPU 1 GHz Cortex-A5*
  2. *GPU Adreno™ 203 @ 400 MHz*
  3. *Display* dengan resolusi 540 x 960 *pixels*

### 2) Batasan Implementasi Perangkat Lunak

Batasan yang terdapat dalam implementasi perangkat lunak Aplikasi Sistem Informasi Perhitungan Pajak PPh 21 Berbasis *Mobile* yaitu :

1. Spesifikasi minimal perangkat *Android* yang diperlukan untuk menjalankan aplikasi adalah sebagai berikut.
  - RAM 512 MB.
  - Layar 4.5 inchi
  - *Android* versi 2.3 (Gingerbread)
  - Koneksi internet
2. Perhitungan pajak penghasilan untuk pekerjaan yang meliputi: Pejabat Negara, Pegawai Negeri Sipil (PNS), Anggota Tentara Nasional Indonesia (TNI) dan Anggota Polisi Republik Indonesia (POLRI), Pegawai Tetap (Gaji Bulanan, Mingguan dan Harian), Pegawai Tidak Tetap atau Tenaga Kerja Lepas (Upah Harian yang dibayar Bulanan dan Upah Harian yang tidak dibayar Bulanan), Penerima Pensiun Berkala, Penerima Honorarium yang berasal dari APBN/APBD, Peserta Kegiatan dan Bukan Pegawai.

### 3) Implementasi Layar Antarmuka Perangkat Lunak

Beberapa implementasi layar antarmuka Aplikasi Sistem Informasi Perhitungan Pajak PPh 21 Berbasis *Mobile* dapat dilihat pada gambar dibawah ini.



Gambar 7. Implementasi Antarmuka Menu Utama



Gambar 8. Implementasi Antarmuka Menu Jenis Pekerjaan



Gambar 9. Implementasi Antarmuka Form Perhitungan untuk Pejabat Negara, PNS, Anggota TNI dan Anggota POLRI



Gambar 10. Implementasi Antarmuka Menu Hasil Perhitungan untuk Pejabat Negara, PNS, Anggota TNI dan Anggota POLRI



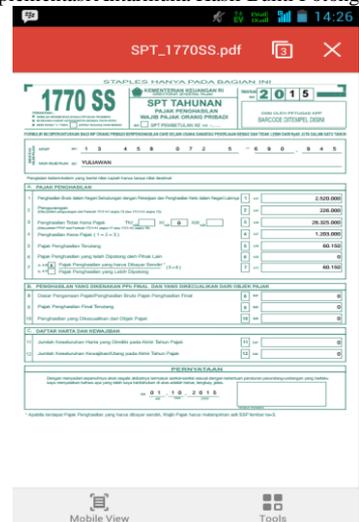
Gambar 11. Implementasi Antarmuka Menu Informasi PTKP dan Tarif Pajak



Gambar 12. Implementasi Antarmuka Menu Petunjuk



Gambar 13. Implementasi Antarmuka Hasil Bukti Potong 1721 A2



Gambar 14. Implementasi Antarmuka Hasil SPT 1770 SS

## B. Pengujian Perangkat Lunak

Tahap selanjutnya setelah implementasi perangkat lunak adalah tahap pengujian perangkat lunak. Pada tahap pengujian ini akan dipaparkan mengenai tujuan pengujian perangkat lunak, perancangan kasus uji pengujian perangkat lunak, pelaksanaan pengujian perangkat lunak serta evaluasi dari pengujian perangkat lunak.

### 1) Tujuan Pengujian Perangkat Lunak

Tujuan pengujian aplikasi “Sistem Informasi Perhitungan Pajak PPh 21 Berbasis *Mobile*”, yaitu:

1. Menguji penggunaan aplikasi “Sistem Informasi Perhitungan Pajak PPh 21 Berbasis *Mobile*” pada perangkat Android yang berbeda.
2. Menguji kebenaran proses perhitungan aplikasi “Sistem Informasi Perhitungan Pajak PPh 21 Berbasis *Mobile*”.

### 2) Pelaksanaan Pengujian Perangkat Lunak

Pengujian perangkat lunak “Sistem Informasi Perhitungan Pajak PPh 21 Berbasis *Mobile*” dilakukan pada beberapa perangkat Android dengan merk dan spesifikasi yang berbeda. Pengujian pada beberapa perangkat yang berbeda bertujuan untuk mengetahui komparabilitas dari masing-masing perangkat dalam menjalankan aplikasi “Sistem Informasi Perhitungan Pajak PPh 21 Berbasis *Mobile*” dilakukan sesuai dengan tata acuan dan teknik pengujian perangkat lunak dengan menggunakan angket yang telah dirancang. Pengujian dilaksanakan pada hari Kamis, 13 - 18 Agustus 2015 dengan 1 orang penguji pegawai kantor pajak pratama singlaraja dan 6 orang dari masyarakat yang memiliki pekerjaan sesuai aplikasi. Angket hasil pengujian perangkat lunak dapat dilihat pada Lampiran 5 dan 6.

### 3) Evaluasi Hasil Pengujian Perangkat Lunak

Berdasarkan pengujian *whitebox* yang dilakukan penulis diketahui bahwa kebenaran proses yang ada pada algoritma Aplikasi “Sistem Informasi Perhitungan Pajak PPh 21 Berbasis *Mobile*” sudah sesuai dengan yang diharapkan penulis.

Berdasarkan pengujian *blackbox* pada Uji Kasus 1 diketahui bahwa aplikasi “Sistem Informasi Perhitungan Pajak PPh 21 Berbasis *Mobile*” dijalankan pada semua perangkat Android yang diujikan sesuai dengan kebutuhan minimum aplikasi yang telah ditetapkan. Pengujian dilakukan dengan menggunakan perangkat Android dengan merk diantaranya *Samsung*, *Smartfren*, dan *Asus* dengan spesifikasi yang berbeda-beda.

Berdasarkan pengujian *blackbox* pada Uji Kasus 2 diketahui bahwa Antarmuka Halaman Menu Utama dapat dijalankan dengan lancar. Semua komponen tombol yang ada pada antarmuka tersebut berfungsi dengan baik. Ada dan tidaknya koneksi internet juga menyesuaikan pada aplikasi. Tampilan antarmuka juga terlihat normal ketika dijalankan pada perangkat *Android* yang memiliki layar ukuran minimal 4.5 inch.

Berdasarkan pengujian *blackbox* pada Uji Kasus 3 diketahui bahwa Antarmuka Halaman Menu Hitung Pajak PPh 21 dapat dijalankan dengan lancar. Semua komponen yang terdapat pada antarmuka berfungsi dengan baik. Dari segi tampilan secara umum antarmuka menyesuaikan dengan resolusi layar perangkat *Android* yang digunakan para penguji.

Berdasarkan pengujian *blackbox* pada Uji Kasus 4 diketahui bahwa Antarmuka Halaman Menu Informasi PTKP dan Tarif Pajak dapat dijalankan dengan lancar. Semua komponen yang terdapat pada antarmuka berfungsi dengan baik.

Informasi yang diberikan menyesuaikan dengan pilihan tahun pada antarmuka yang dipilih. Dari segi tampilan secara umum antarmuka menyesuaikan dengan resolusi layar perangkat *Android* yang digunakan para penguji.

Berdasarkan pengujian *blackbox* pada Uji Kasus 5 diketahui bahwa Antarmuka Halaman Petunjuk dapat dijalankan dengan lancar. Semua komponen yang terdapat pada antarmuka berfungsi dengan baik. Informasi petunjuk yang diberikan menyesuaikan dengan pilihan petunjuk yang ingin dipilih. Dari segi tampilan secara umum antarmuka menyesuaikan dengan resolusi layar perangkat *Android* yang digunakan para penguji.

Berdasarkan pengujian *blackbox* pada Uji Kasus 6 diketahui bahwa Antarmuka Perhitungan Pajak Penghasilan untuk berbagai jenis pekerjaan dapat dijalankan dengan lancar. Ketika memilih salah satu jenis pekerjaan maka akan ditampilkan form perhitungan untuk pekerjaan tersebut yang harus diisi. Ketika tombol Hitung PPh 21 ditekan maka akan muncul hasil perhitungan pajak penghasilan untuk pekerjaan yang dipilih. Ketika tombol Bukti Potong ditekan maka akan muncul jenis form bukti potong yang sesuai. Ketika tombol SPT Tahunan di tekan maka akan muncul jenis form spt yang sesuai untuk diisi.

Berdasarkan pengujian yang dilakukan, ditarik kesimpulan bahwa proses perhitungan pajak penghasilan pada aplikasi berjalan dengan lancar dan sesuai dengan ketentuan yang berlaku dalam perhitungan untuk pajak penghasilan. Tampilan dari aplikasi mudah digunakan serta dapat membantu masyarakat dalam memberikan informasi terkait pajak penghasilan dari pekerjaan yang dilakukan.

## V. SIMPULAN

Berdasarkan penelitian dan pengembangan aplikasi “Sistem Informasi Perhitungan Pajak PPh 21 Berbasis *Mobile*” yang telah dilakukan, maka diperoleh kesimpulan yaitu “Sistem Informasi Perhitungan Pajak PPh 21 Berbasis *Mobile*” merupakan aplikasi perhitungan pajak penghasilan untuk setiap pekerjaan berdasarkan pasal 21 pada pajak penghasilan. Aplikasi dirancang menggunakan model fungsional berupa UML (*Unified Modeling Language*) yaitu dengan menggunakan *use case diagram*, *activity diagram*, dan *sequencediagram*. Aplikasi diimplementasikan menggunakan bahasa pemrograman Java dengan editor Eclipse versi 4.2.1 dan *plug-ins* ADT (Android Development Tools) versi 22.2.1. Fitur utama dari aplikasi “Sistem Informasi Perhitungan Pajak PPh 21 Berbasis *Mobile*” adalah menghitung dan menampilkan hasil perhitungan pajak penghasilan atas

setiap pekerjaan, membuat dan menyimpan bukti potong dan SPT serta memperbaharui data PTKP. Berdasarkan hasil pengujian di dapatkan bahwa, Aplikasi “Sistem Informasi Perhitungan Pajak PPh 21 Berbasis *Mobile*” dapat berjalan pada perangkat *Android* yang sesuai dengan spesifikasi minimal yang telah ditetapkan sebelumnya.

## REFERENSI

- [1] Suryana, A.B, (2012, November 22). *Mengerek Kepatuhan Wajib Pajak*. Retrieved Juni 24, 2014, from pajak.go.id : <http://www.pajak.go.id>
- [2] Waluyo, & Wirawan, B. I. (2002). *Perpajakan Indonesia*. Jakarta: Salemba Empat.
- [3] Safaat, N. H. (2012). *Android*. Bandung: Informatika.
- [4] Haviluddin. (2011). Memahami Penggunaan UML (Unified Modelling Language). *Jurnal Informatika Mulawarman* (pp. 1-6). Samarinda: Ilmu Komputer.
- [5] Atmojo, R. R., & Faujizah, A. (2010). Aplikasi Berbasis Web Untuk Perhitungan Pajak Penghasilan Pasal 21 (PPh 21) Dengan Sistem Member. *Seminar Nasional Aplikasi Teknologi Informasi* (pp. 1-6). Yogyakarta: Teknik Informatika.
- [6] Lutfi, A. (2013, November 5). *Inilah 11 Keunggulan Android 4.4 KitKat*. Retrieved Desember 14, 2013, from [techno.okezone.com](http://www.techno.okezone.com): <http://www.techno.okezone.com>
- [7] Mardiasmo. (2002). *Perpajakan*. Yogyakarta: Andi.
- [8] Pajak, D. J. (2012, Juni 27). *Seri PPh-Penghitungan Pajak Penghasilan Pasal 21*. Retrieved April 3, 2014, from pajak.go.id: <http://www.pajak.go.id>
- [9] Panji, A. (2014, Maret 05). *Kesadaran Wajib Pajak Laporan SPT Masih Minim*. Retrieved Juni 24, 2014, from [jawa barat bisnis.com](http://www.jawabaratbisnis.com): [www.jawabaratbisnis.com](http://www.jawabaratbisnis.com)
- [10] Prof. Gunadi, M. A. (2013). *Panduan Komprehensif Pajak Penghasilan*. Jakarta: Bee Media Indonesia.
- [11] Rizky, S. (2011). *Konsep Dasar Rekayasa Perangkat Lunak*. Jakarta: Prestasi Pustaka.
- [12] Tjahyono, A., & Husein, M. F. (2005). *PERPAJAKAN*. Yogyakarta: UPP AMP YKPN.
- [13] Triady, D. (2013). *Bedah Tuntas Fitur Android*. Yogyakarta: Great Publisher.
- [14] Utomo, E. P. (2012). *From Newbie to Advanced*. Yogyakarta: Andi.
- [15] Wahana Komputer. (2013). *Android Programming with Eclipse*. Yogyakarta: Andi.